

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN EDUKASI KESEHATAN KELUARGA DENGAN
DIABETES MELITUS UNTUK MENINGKATKAN MANAJEMEN
KESEHATAN KELUARGA DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS
TANJUNG AGUNG TAHUN 2025**



**JELITA YULIANA
PO.71.20.22.20.37**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIPLOMATIGA
KEPERAWATAN BATURAJA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Data dari *International Diabet Federation (IDF)* menunjukkan bahwa 1 dari 12 orang di dunia menderita penyakit DM, dan rata-rata penderita DM tidak mengetahui bahwa dirinya menderita DM, penderita baru mengetahui kondisinya ketika penyakit sudah berjalan lama dengan komplikasi yang sangat jelas terlihat (Dafa Fidia Rahmadani & Much Nurkharistna Al Jihad, 2023). Diabetes mellitus (DM) suatu kondisi tubuh yang terjadi karena adanya peningkatan kadar gula darah dalam tubuh dimana pankreas yang didalam tubuh tidak dapat menghasilkan insulin atau tidak dapat menggunakan insulin secara efektif (Prabowo et al., 2021). Prevalensi diabetes mellitus setiap tahun terjadi peningkatan yang sejalan dengan bertambahnya usia penderita, dimana pada usia 55-64 tahun menjadi angka kejadian diabetes melitus kemudian terjadi penurunan setelah melewati umur tersebut (Kementerian Kesehatan RI., 2020). Diabetes Mellitus (DM) disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor genetik, kesalahan diet, usia, stres dan juga pola hidup yang tidak sehat (Dafa Fidia & Al Jihad, 2023). Diabetes melitus merupakan penyakit yang tidak mampu disembuhkan secara total, akan tetapi penderita dapat mengelola atau mengontrol kondisi yang dialami agar mampu meningkatkan kualitas hidup yang lebih sehat (Hananto et al., 2022).

Gaya hidup yang kurang sehat merupakan faktor meningkatnya prevalensi DM. Meningkatnya prevalensi DM dapat terjadi karena kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga atau management pola hidup sehat masih kurang (Pranata & Yi Huang, 2020). Edukasi kesehatan merupakan salah satu langkah yang efektif yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan (perawat) yang dapat berpengaruh pada pemahaman dan keterampilan penderita DM guna meningkatkan manajemen penatalaksanaan mandiri sehingga terhindar dari komplikasi jangka panjang (Yuni et al., 2020). Edukasi kesehatan merupakan salah satu langkah yang efektif yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan (perawat) yang dapat berpengaruh pada pemahaman dan keterampilan penderita DM guna meningkatkan manajemen penatalaksanaan mandiri sehingga terhindar dari komplikasi jangka panjang (Yuni et al., 2020).

Persentase cakupan pelayanan DM di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) tahun sebesar 87,3% (5.673 orang) dari 6.500 penderita yang terdata. jumlah penderita DM yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar menurun sebanyak 551 orang dari tahun 2019 (tahun 2019 sebanyak 6.224 orang/27,6% dan tahun 2018 sebanyak 1.728 orang/10%), Cakupan pelayanan DM tahun 2016-2020 (Dinkes OKU, 2023). Adapun jumlah penderita DM di Sumatera Selatan tahun 2022 adalah sebesar 434.461 jiwa. Kasus ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang menyerang 279.345 jiwa. Wilayah dengan jumlah kasus DM terbanyak adalah Kota Palembang sebanyak 112.112

Poltekkes Kemenkes Palembang

kasus, sedangkan terendah pada Kota Prabumulih sebanyak 1.673 kasus. Cakupan penderita DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 99,6%. (Dinkes sumsel, 2023). Jumlah Kasus DM yang terdata dan mendapat pelayanan menurut Puskesmas di Kabupaten OKU Tahun 2023. mulai dari Tanjung Agung mendapat 88,9% Kasus Terbanyak Terdata 837 mendapat Pelayanan 651, dan Pengandonan mendapat Kasus Terendah Terdata 285 mendapat Pelayanan 260. (Puskesmas, 2023). Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alfreyzal, dkk (2024). Yang berdasarkan jurnal berjudul : ‘Edukasi Kesehatan pada Keluarga Diabetes Melitus dengan Masalah Keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Tidak efektif’. Penelitian ini menggunakan media berupa Kuesioner pada sebelum dan sesudah diberikan Edukasi serta data dikaji langsung oleh peneliti sebelum di Edukasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mareyke YL. Sepang, dkk (2022). Yang berjudul Ketidakefektifan Manajemen Kesehatan pada Keluarga dengan Diabetes Melitus Tipe 2. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Studi Kasus Deskriptif yang bertujuan menjelaskan secara rinci tentang kasus Asuhan Keperawatan Keluarga.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan studi klien tentang “Penerapan Edukasi Kesehatan pada Keluarga dengan Diabetes Melitus untuk Meningkatkan Manajemen Kesehatan Keluarga di Wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025”

B. Rumusan Masalah

Belum diketahui “Penerapan Edukasi Kesehatan Keluarga dengan Diabetes Melitus untuk meningkatkan Manajemen Kesehatan Keluarga di Wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025”

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Diketahui gambaran Penerapan Edukasi Kesehatan Keluarga dengan Diabetes Melitus untuk meningkatkan Manajemen Kesehatan Keluarga di Wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025

b. Tujuan Khusus

- 1). Mendeskripsikan Tingkat Pengetahuan Keluarga dengan Diabetes Melitus untuk Meningkatkan Manajemen Kesehatan keluarga
- 2). Mendeskripsikan Diagnosa Penerapan Edukasi Kesehatan Keluarga dengan Diabetes Melitus untuk Meningkatkan Manajemen Kesehatan Keluarga
- 3). Mendeskripsikan Intervensi Penerapan Edukasi Kesehatan Keluarga dengan Diabetes Melitus untuk Meningkatkan Manajemen Kesehatan Keluarga
- 4). Mendeskripsikan Implementasi Penerapan Edukasi Kesehatan Keluarga dengan Diabetes Melitus untuk Meningkatkan Manajemen Kesehatan Keluarga

Poltekkes Kemenkes Palembang

- 5). Mendeskripsikan Evaluasi Hasil Penerapan Edukasi Kesehatan Keluarga dengan Diabetes Melitus untuk Meningkatkan Manajemen Kesehatan Keluarga

C. Manfaat Penelitian

1. Klien/Keluarga

Membantu meningkatkan Penerapan Edukasi Kesehatan Keluarga dengan Diabetes Melitus untuk Meningkatkan Manajemen Kesehatan Keluarga di Wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025

2. Keilmuan

Sebagai bahan rujukan untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam Penerapan Edukasi Kesehatan Keluarga dengan Diabetes Melitus untuk Meningkatkan Manajemen Kesehatan Keluarga

3. UPTD Puskesmas Tanjung Agung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber informasi bagi pelayanan Kesehatan dalam melakukan Asuhan Keperawatan keluarga mengenai Penerapan Edukasi Kesehatan Keluarga dengan Diabetes Melitus untuk meningkatkan Manajemen Kesehatan Keluarga

4. Kampus Poltekkes Kemenkes Palembang Prodi D3 Keperawatan Baturaja

Untuk bahan referensi pembuatan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa dan menambah referensi ilmu di perpustakaan.

Poltekkes Kemenkes Palembang

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN EDUKASI KESEHATAN KELUARGA DENGAN
DIABETES MELITUS UNTUK MENINGKATKAN MANAJEMEN
KESEHATAN KELUARGA DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS
TANJUNG AGUNG TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Ahli Madya Keperawatan



**JELITA YULIANA
PO.71.20.22.20.37**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIPLOMATIGA
KEPERAWATAN BATURAJA
TAHUN 2025**

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Fardiansyah. dkk. (2022). E-BOOK KONSEP DASAR MANAJEMEN KESEHATAN.
<https://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/EBook/article/download/810/817/>
- Agustina Eleda Sukacita. (2022). Anatomi Dan Fisiologi DM.
<https://www.scribd.com/document/605688396/ANATOMI-DAN-FISIOLOGI-DM>
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. 2023. Profil Kesehatan Sumatera Selatan. 2023. Dinas Kesehatan Sumatera Selatan: 2023
<https://ppid-dinkes.sumselgo.id/unduh/980>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu. 2023. Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu 2023. Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu: 2023 <https://dinkes.okukab.go.id>
- Devia Putri Lenggogeni. (2023). E-book Edukasi dan Self Manajemen Pasien Hemodialisis.
https://books.google.co.id/books?id=1dsFEQAAQBAJ&pg=PA34&dq=edukasi+kesehatan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwj5m4S26aeLAXWVzzgGHc84CuUQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q=edukasi%20kesehatan&f=false
- Dafa Fidia & Al Jihad. (2023). Penerapan Diabetes Self Managemnt Education (DSME) Terhadap Peningkatan Manajemen Kesehatan Mandiri Pada Pasien DM Tipe 2.
<https://pdfs.semanticscholar.org/c7f5/419aeeb1e7a4132e6ecec39c1f4764102cde.pdf>
- E Heryadi. (2023). Konsep Diabetes Melitus.
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/12970/4/Chapter%202.pdf>
- Hananto, S. Y., Putri, S. T., & Puspita, A. P. W. (2022). Studi Kasus Penatalaksanaan Diabetes Self Management Education (DSME) Terhadap Kadar Glukosa

- Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan*, 20(4), 128-137. <https://doi.org/10.35874/jkp.v2014.1111>
- IDF Diabetes Atlas. (2022). Tetap Produktif Cegah dan Atasi Diabetes Melitus. International Diabetes Federation
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Infodatin tetap produktif, cegah, dan atasi Diabetes Melitus 2020. In Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (pp. 1-10).
- Lestari & Zulkarnain, (2021). Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb/article/download/24229/12535>
- Lovian Sinambela. (2021). Ppt presentation 5 fungsi keluarga. <https://id.scribd.com/presentation/536451278/5-tugas-keluarga>
- Muhammad Hakim. (2024). Konsep Edukasi 2024. <https://id.scribd.com/document/749266485/KONSEP-EDUKASI-2024>
- Ni Made Novi Adi Purnami. (2022). Diet Seimbang Untuk Penderita Diabetes Melitus. [DIET SEIMBANG UNTUK PENDERITA DIABETES MELITUS - rsu.jembranakab.go.id](https://dietsimbanguntukpenderita.blogspot.com/2022/05/diet-seimbang-untuk-penderita-diabetes-melitus.html)
- Ns. I Gusti Ayu Putu Desy Rohana, Enik Suhariyanti, Ns. Rian Agus Setiawan, (2024). Buku Ajar Keperawatan Keluarga.
- Prabowo, N. A., Ardyanto, T. D., Hanafi, M., Kuncorowati, N. D. A., Dyanneza, F., Apriningsih, H., & Indriani, A. T. (2021). Peningkatan Pengetahuan Diet Diabetes, Self Management diabetes dan Penurunan Tingkat Stres Menjalani Diet pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret. *Warta LPM*, 24(2), 285-296. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.12515>
- Pranata, S., & Yi Huang, X. (2020). Self-Management Experience of Patient With Type 2 Diabetes in Sumbawa Besar, West Nusa Tenggara: a Qualitative

Study. Nursing Current Jurnal Keperawatan, 8(1),

<https://doi.org/10.19166/nc.v8i1.2717>

PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: DPP PPNI

PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta: DPP PPNI

PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Jakarta: DPP PPNI

Sulastris, (2022) Buku Pintar Perawatan Diabetes:Sulastris. (2022).

[Buku Pintar Perawatan Diabetes \(Sulastris\) | PDF](#)

Sri Handayani Hanum & Nurhayati Barubekti. (2020). Identifikasi Kemandirian

Keluarga di Pedesaan Pesisir Dalam Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak

<https://repository.ummetro.ac.id/files/artikel/f6a79ba0b5933aaa44757513f7cc94b.pdf>

Umul Farida & Mar'atina. N.A (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Diabetes Melitus Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas X.

<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/ijpe/article/download/19052/6244>

White.bear251102. (2024). Konsep Manajemen Kesehatan-Dr. H.

Hamzah,M.Kes.

<https://id.scribd.com/presentation/718686252/Konsep-Manajemen-Kesehatan-dr-H-Hamzah-M-Kes>

Yuni, C. M., Diani, N., & Rizany, I. (2020). Pengaruh Diabetes Self Management Education And 5(2), 107-113. <https://doi.org/10.33023/jikep.v5i2.258>